



Pengaruh Kawasan Wisata Ke'te' Kesu' Terhadap Lingkungan Sekitarnya Di Kabupaten Toraja Utara

The Influence of the Ke'te' Kesu' Tourism Area on the Surrounding Environment In North Toraja Regency

Lembang¹, Agus Salim², Emil Salim Rasyidi¹

¹ Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa

² Pascasarjana Wilayah dan Kota, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

Lembangzasha06@gmail.com

Artikel info

Artikel history:

Diterima; 14-07-2024

Direvisi; 23-07-2024

Disetujui; 24-07-2024

Abstract. *This study aims to analyze how the influence of the Ke'te' Kesu' tourist area on the surrounding environment in North Toraja Regency and what are the community empowerment strategies in supporting the development of the Ke'te' Kesu' area. This study uses a quantitative approach method with the process of collecting data through observation, documentation and questionnaire surveys where the sampling method uses purposive sampling. The data obtained is then analyzed using the chi-square analysis test and SWOT analysis. From the results of the chi-square test analysis that has been carried out, it can be concluded that the areas that have the most influence on the environment of the Ke'te' Kesu' tourist area are the variables of attractiveness, facilities, safety and comfort. Then, from the results of the SWOT analysis, a community empowerment strategy was obtained, namely increasing the social and economic aspects of the community, involving the community in managing the potential of the ke'te' kesu' area, involving the support of the ke'te' kesu' community to make it a strategic tourist attraction and establishing good communication between the sub-district government and the North Toraja Tourism Office.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengetahui bagaimana pengaruh kawasan wisata Ke'te' Kesu' terhadap lingkungan sekitarnya di Kabupaten Toraja Utara dan bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat dalam mendukung pengembangan kawasan Ke'te' Kesu'. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan proses pengambilan data melalui kegiatan observasi, dokumentasi dan survei kuesioner dimana penarikan sampelnya menggunakan metode purpose sampling. data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji analisis chi-square dan analisis SWOT. Dari hasil analisis uji chi-square yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kawasan yang paling berpengaruh terhadap lingkungan kawasan wisata Ke'te' Kesu' adalah variabel daya tarik, sarana, keamanan dan kenyamanan. Kemudian dari hasil analisis SWOT diperoleh strategi pemberdayaan masyarakat yaitu meningkatkan aspek sosial dan ekonomi masyarakat, Mengikutsertakan masyarakat dalam mengelola Potensi kawasan ke'te' kesu', melibatkan dukungan masyarakat ke'te' kesu' untuk menjadikan objek wisata yang strategis dan Menjalin komunikasi yang baik antara pemerintah kelurahan dengan dinas pariwisata toraja utara.

Keywords:

Partisipasi

Masyarakat;

Pengelolaan

Persampahan;

Padang Sappa

Corresponden author:

Email: Lembangzasha06@gmail.com



artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY -4.0

1. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata memainkan peranan yang sangat vital dalam pembangunan ekonomi wilayah, dengan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan daerah serta sebagai pendorong pertumbuhan sektor-sektor ekonomi lainnya melalui efek multiplikasi. Konsep efek multiplikasi ini merujuk pada kemampuan pariwisata untuk mendorong perkembangan sektor-sektor pendukung seperti perdagangan, jasa, perumahan, serta penciptaan lapangan kerja yang lebih luas (Henderson, 2022; Li et al., 2023). Salah satu contoh nyata dari keberhasilan sektor pariwisata sebagai pemicu pertumbuhan ekonomi regional dapat dilihat di Toraja, sebuah destinasi wisata yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Sejak pengakuan resmi sebagai destinasi wisata pada tahun 1970-an oleh pemerintah pusat dan daerah, Toraja telah mengalami berbagai inisiatif pengembangan untuk memaksimalkan daya tarik wisata serta memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal (Sari et al., 2023).

Kabupaten Toraja Utara, yang terletak di bagian timur Indonesia dalam Provinsi Sulawesi Selatan, merupakan salah satu kawasan wisata yang memiliki keistimewaan baik dari segi budaya maupun keindahan alamnya. Sebagai destinasi wisata yang terkenal, Toraja Utara dikenal luas sebagai destinasi kedua terpopuler setelah Bali, dengan karakteristik budaya yang khas dan lanskap alam yang menawan. Berdasarkan data terbaru, penduduk Toraja Utara diperkirakan sekitar 650.000 jiwa, dengan mayoritas masyarakatnya memeluk agama Kristen, sebagian Islam, dan kepercayaan animisme yang dikenal dengan sebutan Aluk Todolo (Yuliana et al., 2021). Keberadaan situs budaya dan alam seperti rumah adat, pekuburan, gua, serta objek wisata mistis menjadi daya tarik utama bagi wisatawan (Sari et al., 2024).

Di antara berbagai objek wisata yang ada di Toraja Utara, Ke'te' Kesu' di Kecamatan Kesu' merupakan salah satu destinasi yang sangat populer di kalangan wisatawan. Desa tradisional ini, yang terletak sekitar 4 km tenggara Rantepao, dikenal sebagai salah satu desa wisata tertua dengan keunikan adat dan kehidupan tradisional yang masih dipertahankan (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Toraja Utara, 2019). Sebagai destinasi pariwisata yang menjanjikan, Ke'te' Kesu' menghadapi tantangan dalam memenuhi ekspektasi wisatawan melalui pengelolaan yang baik, penawaran informasi yang jelas, serta penyediaan layanan yang ramah dan profesional, sambil tetap memelihara prinsip keberlanjutan pariwisata (Marta et al., 2022).

Namun, pengembangan Ke'te' Kesu' sebagai destinasi wisata masih menghadapi berbagai kendala, termasuk minimnya sarana dan prasarana yang memadai, seperti infrastruktur jalan yang sering kali menjadi hambatan utama dalam pengembangan kawasan wisata (Wibowo et al., 2023). Selain itu, aksesibilitas menuju objek wisata yang terbatas, termasuk kurangnya angkutan umum, serta kualitas pelayanan dan pengamanan produk wisata yang masih perlu ditingkatkan menjadi tantangan yang harus diatasi (Nugroho et al., 2024). Oleh karena itu, terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan sistem informasi pariwisata dan memanfaatkan teknologi informasi untuk memperluas jangkauan pasar wisata internasional dan memastikan keberlanjutan pariwisata di Ke'te' Kesu' (Halim et al., 2024).

2. METODE

2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kete' Kesu', Kecamatan Kesu', Kabupaten Toraja Utara. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan memiliki potensi wisata yang cukup beragam dan potensial untuk dikembangkan sebagai potensi pariwisata di Desa Kete' Kesu' serta objek-objek wisata yang berada di Kecamatan Kesu'.

2.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data Kuantitatif seperti luas wilayah penelitian, jumlah penduduk, distribusi dan kepadatan penduduk, dan jumlah timbulan sampah. Data Kualitatif seperti kondisi aspek fisik dasar, kondisi fisik lapangan, kondisi fisik wisata.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas 2 (dua) sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa data yang bersumber dari hasil survey langsung kelapangan. Adapun yang meliputi data primer seperti kondisi prasarana wisata, kondisi sarana wisata, dan kondisi lingkungan wisata. Data sekunder merupakan data yang bersumber dari instansi terkait seperti Kantor Kelurahan, Data yang dimaksud seperti kondisi fisik dasar wilayah penelitian, dan data jumlah pengunjung.

2.3. Populasi dan Sampel

Dalam konteks penelitian ilmiah, populasi merujuk pada keseluruhan kumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus studi. Populasi tidak selalu terdiri dari manusia, melainkan juga dapat mencakup objek, benda alam, atau fenomena lainnya yang relevan dengan topik penelitian (Sekaran & Bougie, 2022). Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah masyarakat yang bermukim di Kelurahan Panta'nakan Lolo, dengan jumlah keseluruhan penduduk berdasarkan data monografi sebesar 15.291 jiwa (Dinas

Kependudukan dan Catatan Sipil, 2023).

Sebagai bagian integral dari metode penelitian, sampel merupakan subset dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam proses pengumpulan data. Pemilihan sampel harus dilakukan dengan teknik yang dapat memastikan bahwa sampel tersebut mencerminkan karakteristik populasi secara akurat. Dalam penelitian ini, teknik penarikan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan pendekatan purpose sampling, yang memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). Purpose sampling atau judgmental sampling memungkinkan peneliti untuk memilih elemen sampel dengan pertimbangan spesifik, misalnya berdasarkan pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang subjek (Yin, 2023).

Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, rumus Slovin digunakan. Rumus ini berguna untuk menghitung ukuran sampel yang representatif dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan yang dapat diterima (Slovin, 1960; Nurhayati et al., 2023). Rumus tersebut dinyatakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \tag{1}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e: tingkat kesalahan yaitu sebesar 10%

Sampel penduduk meliputi setiap Kelurahan yang terdapat di Kecamatan sanggalangi berdasarkan dari data masyarakat yang berkunjung. Jika nilai kritis atau batas ketelitian yang diinginkan sebesar 10% maka jumlah responden dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{15291}{15.291(10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{15.291}{15.291 (0,1\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{15.291}{153,91 + 1}$$

$$n = \frac{15.291}{153,92}$$

$$n = 99$$

2.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Kawasan cagar budaya (Y)	a. Banyak dan berkarakter b. Cukup banyak dan berkarakter c. Kurang banyak dan berkarakter
Daya tarik (X1)	a. Memiliki daya tarik cagar alam yang layak untuk dikunjungi b. Bangunan cagar budaya sangat menarik unruk dikunjungi c. Panorama alam lebih menarik dibandingkan cagar budaya
Sarana (X2)	a. Memilikifasilitas yang dapat mendukung pengunjung b. Memiliki fasilitas yang dapat melengkapi daya tarik c. Tidak memiliki fasilitas yang tidak lengkap untuk pengunjung
Prasarana (X3)	a. Akseibilitas cukup lengkap dan cukup informatif b. Lebih mementingkan ketersediaan prasarana dan limbah dibandingkan akseibilitas c. Prasarana tidak mendukung
Keamanan dan kenyamanan (X4)	a. Sangat aman dan nyaman b. Cukup aman dan nyaman c. Kurang aman dan nyaman

Sumber: Hasil Identifikasi, 2023

2.5. Metode Analisis Data

2.5.1. Analisis Chi-Square

Analisis Chi-Square atau sebagai chi kuadrat merupakan salah satu jenis komperatif non parametris dilakukan pada dua variabel dengan skala data kedua variabel ada nominal. (Apabila dari 2 variabel, ada 1 variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji chi-square dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat terendah).

Analisis chi-square berguna untuk menguji pengaruh dua buah variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya (C=Cofesien of Contingency).

Untuk mengetahui frekuensi yang diharapkan (F_h) pada masing-masing frekuensi menurut basis dan kolom, jumlah masing-masing sub bagian dan jumlah keseluruhan. Selanjutnya dapat dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{(n_{fb} \cdot n_{fk})}{N} \quad (2)$$

F_h = Frekuensi yang diharapkan
 n_{fb} = Jumlah frekuensi masing-masing baris
 n_{fk} = Jumlah frekuensi masing-masing kolom

Karakteristik Analisis *Chi-Square* yaitu:

- Nilai *Chi-Square* selalu positif
- Terdapat beberapa keluarga distribusi *Chi-Square*, yaitu distribusi dengan DK – 1,2,3 dan seterusnya
- Bentuk distribusi *Chi-Square* adalah menjulur positif

Adapun rumus dari analisis *Chi-Square* adalah:

$$\chi^2 = \frac{(F_0 - F_h)^2}{F_h} \quad (3)$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai *Chi-Square*
 F_h = Frekuensi yang diharapkan
 F_0 = Frekuensi yang diperoleh/diminati

Kesimpulan dapat ditarik apabila sudah tercapai sebagai, yakni:

χ^2 hitung < χ^2 tabel dimana H_0 diterima, sebaliknya apabila χ^2 hitung > χ^2 tabel dimana H_0 ditolak atau H^1 . Untuk mengetahui koefisien korelasi setiap variabel X terhadap Y berdasarkan hasil diperoleh maka digunakan uji kontingensi yaitu:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{(N + \chi^2)}} \quad (4)$$

Keterangan:

C : Hasil koefisiensi kontingensi
 χ^2 : Hasil Chi-Kuadrat yang dihitung
 N : Jumlah Sampel

2.5.2. Analisis SWOT

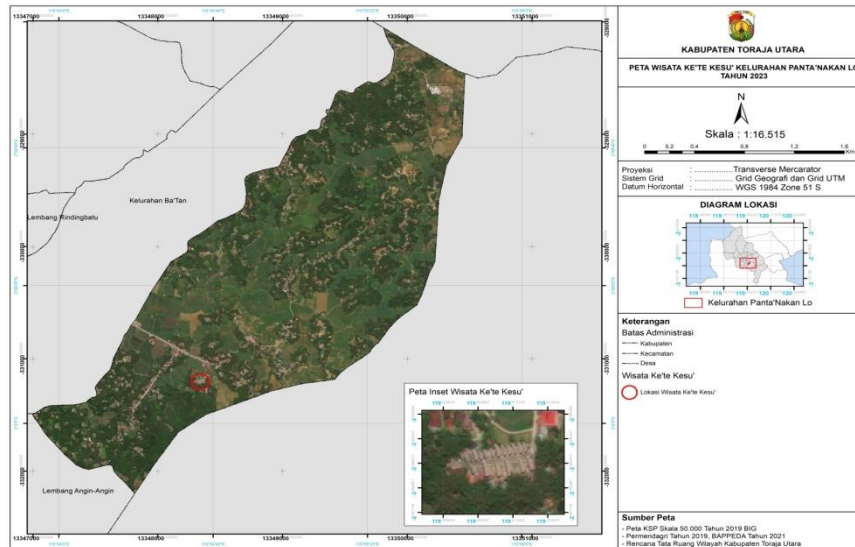
Metode pendekatan yang bersifat SWOT yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian adalah kerangka kerja untuk mengidentifikasi dan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman organisas. Maka alat analisis yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua pemberdayaan masyarakat di kawasan ke'te' kesuk' yaitu analisis SWOT.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan panta'nakan lolo merupakan salah satu dari 7 kelurahan yang berada di wilayah kecamatan kesu' kabupaten toraja utara. kelurahan panta'nakan lolo memiliki luas wilayah 562.71 Ha, dengan jumlah penduduk 2.988 jiwa secara geografis memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : kelurahan tondon
- Sebelah Timur : lembang angin-angin
- Sebelah Selatan : kelurahan ba'tan
- Sebelah Barat : kecamatan sanggalangi



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Kelurahan Pantan'akan Lolo merupakan salah satu Kelurahan dari Kecamatan Kesu'. Kelurahan Pantan'akan Lolo merupakan daerah pegunungan. Kelurahan Pantan'akan Lolo masuk kedalam daerah dataran tinggi +45% kawasan objek wisata Ke'te' Kesu' berada di Kelurahan Pantan'akan Lolo.

3.2. Analisis Pengaruh Kawasan Ke'te' Kesu' Terhadap Lingkungan Sekitarnya

a. Daya Tarik

Berdasarkan hasil analisis dengan rumus chi kuadrat χ^2 (hitung) sebesar 28.399 lebih besar dari χ^2 tabel sebesar 9,49 dengan taraf signifikan dan derajat bebas (Db) 4 hasil yang di dapatkan ini menu jukkan terdapat pengaruh antara variabel daya tarik terhadap cagar budaya wisata di ke'te' kesu'. Untuk meegtaahui kofisiensi korelasi antara variabel daya tarik wisata terhadap cagar budaya maka hasil dari uji kontigensi menunjukkan bahwa variabel daya tarik berpengaruh sedang terhadap kawasan cagar budaya.

b. Sarana

Berdasarkan hasil analisis dengan rumus chi kuadrat χ^2 (hitung) sebesar 5.490 lebih besar dari χ^2 tabel sebesar 9,49 dengan taraf signifikan dan derajat bebas (Db) 4 hasil yang di dapatkan ini menu jukkan terdapat pengaruh antara variabel cagar budaya terhadap sarana di ke'te' kesu'. Untuk meegtaahui kofisiensi korelasi antara variabel cagar budaya terhadap sarana maka hasil dari uji kontigensi menunjukkan bahwa variabel sarana berpengaruh lemah terhadap kawasan cagar budaya.

c. Prasarana

Berdasarkan hasil analisis dengan rumus chi kuadrat χ^2 (hitung) sebesar 5.027 lebih besar dari χ^2 tabel sebesar 9,49 dengan taraf signifikan dan derajat bebas (Db) 4 hasil yang di dapatkan ini menu jukkan terdapat pengaruh antara variabel prasarana terhadap cagar budaya di ke'te' kesu'. Untuk meegtaahui kofisiensi korelasi antara variabel prasarana terhadap cagar budaya maka hasil dari uji kontigensi menunjukkan bahwa variabel sarana berpengaruh lemah terhadap kawasan cagar budaya.

d. Keamanan dan kenyamanan

Berdasarkan hasil analisis dengan rumus chi kuadrat χ^2 (hitung) sebesar 8.800 lebih besar dari χ^2 tabel sebesar 9,49 dengan taraf signifikan dan derajat bebas (Db) 4 hasil yang di dapatkan ini menu jukkan terdapat pengaruh antara variabel keamanan dan kenyamanan terhadap cgar budaya di ke'te' kesu'. Untuk meegtaahui kofisiensi korelasi antara variabel keamanan dan kenyamanan terhadap cagar budaya maka hasil dari uji kontigensi menunjukkan bahwa variabel sarana berpengaruh lemah terhadap kawasan cagar budaya.

Tabel 2. Kesimpulan Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

No.	Variabel	Nilai X^2	Hasil	Nilai Kongtignensi (C)	Hubungan Pengaruh
1.	X1	28.399	Berpengaruh	0.472	Pengaruh sedang
2.	X2	5.490	Berpengaruh	0.229	Pengaruh lemah
3.	X3	5.027	Berpengaruh	0.22	Pengaruh lemah
4.	X4	8.800	Berpengaruh	0,284	Pengaruh lemah

Sumber: Hasil Analisis, 2023

3.3. Analisis Pemberdayaan Masyarakat Di kawasan Ke'te' Kesu'

Berdasarkan hasil-hasil IFE dan EFE pada tabel di atas hasil yang dapat dirangkum diatas sebagai berikut:

- Skor total kekuatan =15,5
- Skor total kelemahan =10,7
- Skor total peluang =16,4
- Skor total ancaman =9

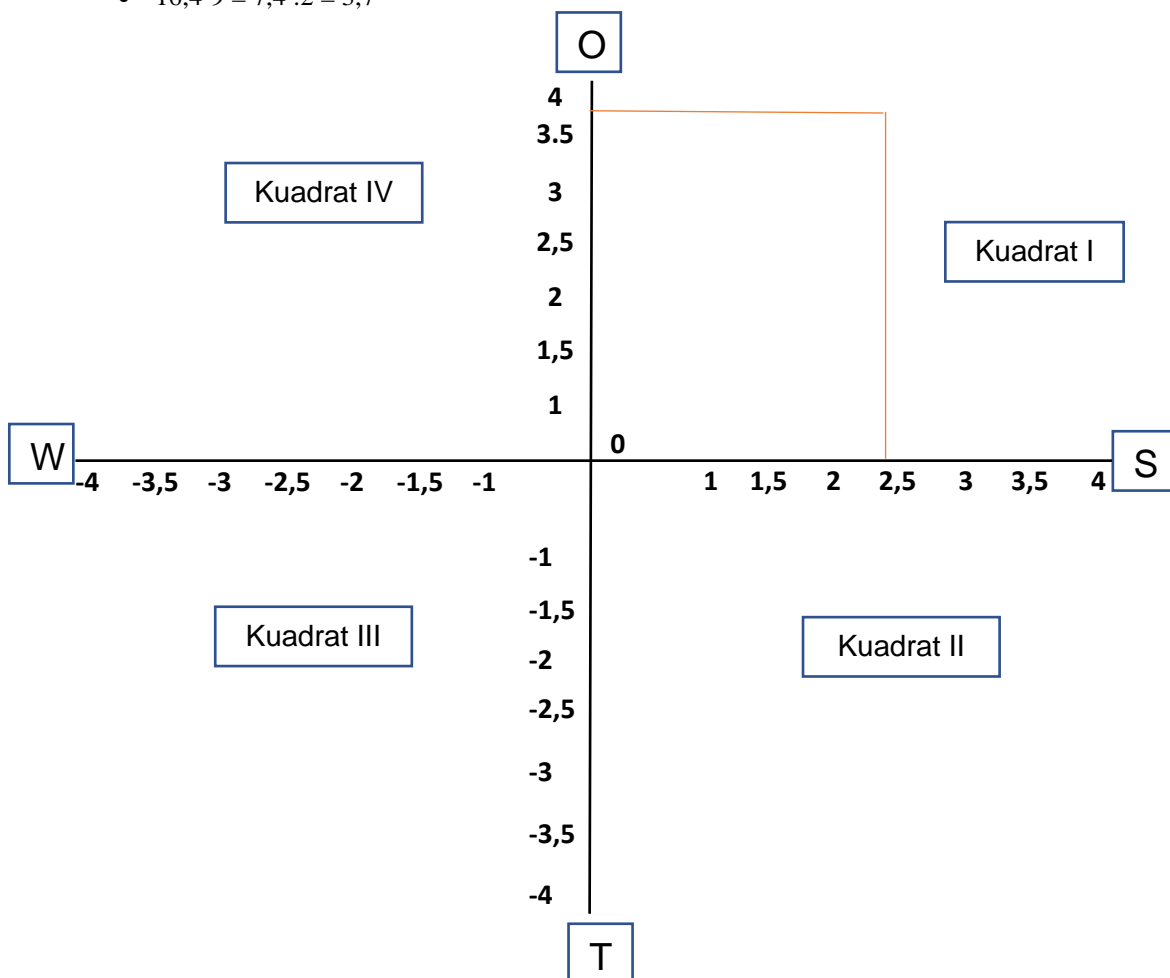
Kesimpulan:

(IFAS) hasil kekuatan-kelemahan =15,5-10,7 = 4,8

(EFAS) Hasil peluang –ancaman =16,4-9 = 7,4

Menentukan titik koordinat diagram

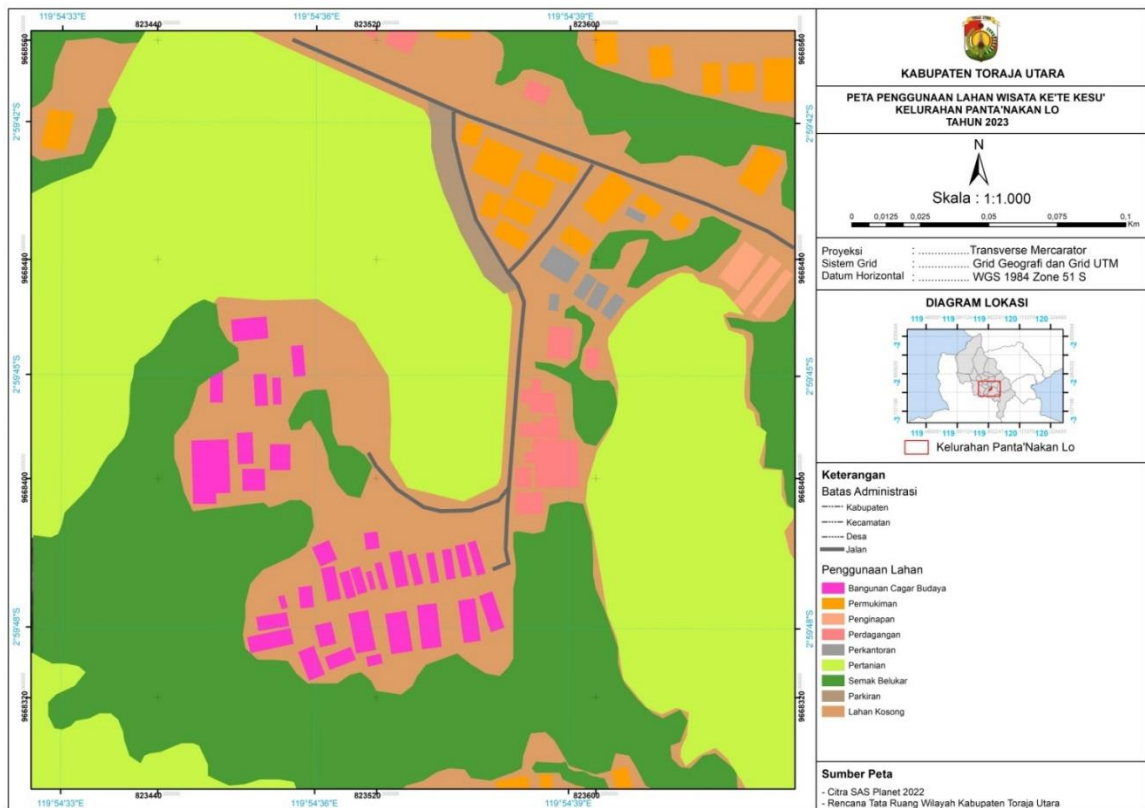
- $15,5-10,7 = 4,8 : 2 = 2,4$
- $16,4-9 = 7,4 : 2 = 3,7$



Gambar 2. Diagram Hasil SWOT

Pada posisis sumbu X= 2,4 dan pada sumbu Y= 3,7 Jadi posisi pada kuadrat I. Strategi yang digunakan dan prioritaskan yaitu strategi SO. Rumus strateginya adalah memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada guna meminimalkan kelemahan dan ancaman yang akan terjadi. Adapun strategi SO yang berpengaruh terhadap kawasan wisata ini adalah sebagai berikut:

- Peningkatan aspek sosial dan ekonomi masyarakat
- Mengikutsertakan masyarakat dalam mengelola Potensi kawasan ke'te' kesu'
- melibatkan dukungan masyarakat ke'te' kesu' untuk menjadikan objek wisata yang strategis
- Menjalin komunikasi yang baik antara pemerintah kelurahan dengan dinas pariwisata toraja utara.



Gambar 3. Peta Strategi Pengembangan Wisata Ke'te' Kesu'

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis mengenai pengaruh kawasan Ke'te' Kesu' terhadap lingkungan sekitarnya di Kabupaten Toraja Utara, dapat disimpulkan bahwa: 1. Hasil analisis Chi-Square Test menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kawasan wisata Ke'te' Kesu' meliputi daya tarik wisata, sarana wisata, serta keamanan dan kenyamanan, sementara prasarana kurang berpengaruh. 2. Strategi pengembangan objek wisata Ke'te' Kesu' dengan pendekatan analisis SWOT meliputi beberapa konsep, yaitu: a) Meningkatkan aspek sosial dan ekonomi masyarakat; b) Mengikutsertakan masyarakat dalam mengelola potensi kawasan wisata Ke'te' Kesu'; c) Melibatkan dukungan masyarakat untuk menjadikan objek wisata lebih strategis; dan d) Menjalin komunikasi yang baik antara pemerintah kelurahan dan Dinas Pariwisata Toraja Utara.

5. DAFTAR PUSTAKA

Baharuddin. (2016). *Keunikan Budaya dan Wisata Alam Toraja Utara*. Jurnal Pariwisata Indonesia, 8(2), 45-57.

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. (2023). *Data Monografi Kelurahan Panta'nakan Lolo*. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Toraja Utara.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Toraja Utara. (2019). *Profil Pariwisata Toraja Utara*. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Toraja Utara.

Henderson, J. C. (2022). *The Economic Impact of Tourism in Developing Regions*. Tourism Economics, 28(1), 121-135.

Li, X., & Wang, Y. (2023). *Tourism and Economic Growth: Evidence from Emerging Markets*. Journal of Sustainable Tourism, 31(3), 300-315.

Marta, H., Priyanto, E., & Nurdin, M. (2022). *Sustainable Tourism Practices in Rural Destinations: A Case Study of Ke'te' Kesu'*. International Journal of Tourism Research, 24(4), 450-464.

Nugroho, S., & Wulandari, E. (2024). *Challenges in Rural Tourism Development: A Case Study of Ke'te' Kesu'*. Journal of Rural and Community Development, 16(2), 195-209.

Nurhayati, S., Hidayat, N., & Mulyani, M. (2023). *Metodologi Penelitian: Teori dan Aplikasi*. Jurnal Penelitian Sosial, 10(1), 15-30.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2022). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. 8th ed. Wiley.

- Slovin, M. (1960). *Determining the Size of the Sample*. Journal of the Philippine Statistical Association, 10(1), 40-50.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wibowo, R., Sari, L., & Utami, N. (2023). *Infrastructure and Accessibility Issues in Developing Tourism Destinations*. Tourism Planning & Development, 20(1), 78-89.
- Yin, R. K. (2023). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. 7th ed. Sage Publications.
- Yuliana, R., Prabowo, H., & Fitria, A. (2021). *Cultural and Natural Attractions of Toraja Utara: A Comprehensive Review*. Journal of Cultural Heritage Management and Sustainable Development, 11(5), 555-568.